

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Asuhan kebidanan pada Ny. T sejak kehamilan umur 29 minggu 5 hari dilakukan berdasarkan pengkajian dan pemeriksaan fisik, sehingga penanganan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan bidan. Kehamilan Ny. T berlangsung secara fisiologis dan tidak ada komplikasi.
2. Asuhan kebidanan pada Ny.T saat bersalin berlangsung secara spontan dengan komplikasi partus lama karena kala 1 berlangsung selama 38 jam. Penanganan persalinan ibu dilakukan kolaborasi oleh bidan dan dokter. Pada ibu dilakukan episiotomi karena perineum kaku. Peneliti tidak dapat melakukan asuhan secara langsung dan hanya berdasarkan sumber data sekunder sehingga ada beberapa data observasi yang tidak tercantum.
3. Asuhan kebidanan pada bayi Ny.T, bayi lahir terdapat kaput suksedaneum tetapi sudah menghilang pada hari ke 4. Pada umur 12 hari terdapat miliariasis atau biang keringat. Penatalaksanaan yang telah dilakukan yaitu sesuai dengan manajemen asuhan pada bayi.
4. Asuhan kebidanan pada Ny. T saat nifas involusi uteri terjadi sesuai proses masa nifas. Asuhan kebidanan yang diberikan konseling sesuai keluhan dan kebutuhan ibu.

5. Asuhan kebidanan pada Ny.T saat pemilihan metode kontrasepsi yaitu suntik progestin, namun ibu akan mulai menggunakan kontrasepsi pada bulan Juli 2016, sehingga saat ini ibu memilih menggunakan MAL.

## **B. Saran**

1. Kepada bidan pelaksana diharapkan dapat mempertahankan asuhan yang diberikan dan lebih melengkapi dokumentasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan. Bidan pelaksana dapat melakukan pendekatan terhadap pasien yang belum memiliki BPJS atau jaminan kesehatan agar pasien memiliki jaminan kesehatan.
2. Bagi klien diharapkan untuk mempertahankan sikap positif dan terbuka pada fasilitas pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatannya.
3. Bagi mahasiswa diharapkan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan, sehingga untuk ke depannya cakupan ibu dan anak yang mendapatkan pelayanan kesehatan dapat meningkat.